



## PENERAPAN MEDIA *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS I SD NEGERI PURWOSARI KALIWIRO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Khuyatun Jannah<sup>1</sup>, Nasokah<sup>2</sup>, Muhtar Sofwan Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

### Artikel Info

#### *Riwayat Artikel:*

Dikirim 19-12-2024  
Diperbaiki 30-12-2024  
Diterima 25-01-2025

#### **Kata Kunci:**

Media *Card Sort*  
Hasil Belajar  
Pendidikan agama Islam

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui bagaimana penggunaan media sortir kartu dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas I di SD Negeri Purwosari Kaliwiro tahun ajaran 2023/2024; 2) Mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI akibat pengenalan media sortir kartu di Kelas I SD Negeri Purwosari Kaliwiro tahun pelajaran 2023/2024. 3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan SD Negeri Purwosari Kaliwiro terhadap hasil belajar PAI kelas I setelah menggunakan media sortir kartu. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian kuantitatif dilakukan melalui metode eksperimen. Subyek penelitian ini berasal dari satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa ada kelas pembanding. Pertanyaan pre-test akan ditanyakan sebelum kelas. Siswa pada kelas eksperimen diajar dengan menggunakan media penyortiran kartu. Kelas eksperimen mengikuti ujian akhir, post-test, berupa ujian tertulis. Hasilnya kemudian diolah, dianalisis dan dibagikan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar media membaca kartu sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan media membaca kartu pada penelitian ini meningkatkan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji hipotesis uji t. Hasil uji hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% atau 5% yaitu  $7,900 > 2,921$  dan  $7,900 > 2,120$ .

Artikel ini dapat diakses secara publik dengan lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### Penulis Koresponden:

#### **Khuyatun Jannah**

Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email : [khuyatunj@gmail.com](mailto:khuyatunj@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk pembangunan di era yang semakin modern, khususnya di era globalisasi saat ini. Untuk mencapai tujuan pembangunan, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat penting. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Seseorang yang menginginkan kebahagiaan duniawi harus mencari ilmu, kata Imam Syafi'i, "Orang yang ingin kebahagiaan akhirat harus mencari ilmu, dan orang yang ingin keduanya harus mencari ilmu."

Hadits di atas menjelaskan betapa pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, Pendidikan merupakan kebutuhan esensial bagi setiap manusia dan harus diberikan sepanjang kehidupan. Tanpa pendidikan, seseorang tidak akan mampu hidup dan berkembang sesuai dengan keinginannya. Untuk memfasilitasi hal tersebut, pendidikan merupakan sarana terpenting yang harus ditempuh secara rutin dan konsisten. Pendidikan merupakan salah satu pilar kemajuan suatu negara. Kualitas pendidikan suatu negara berkorelasi positif dengan tingkat pendidikannya. Karena peranannya yang penting dalam membangun peradaban bangsa yang bermartabat, maka pendidikan di Indonesia mendapat prioritas yang tinggi. Tujuan pendidikan dirinci secara tegas dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, karena betapa pentingnya pendidikan.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan sadar. Menurut Bapak Laud Mustafa Al Gulayaini, pendidikan Islam adalah tentang menanamkan akhlak mulia ke dalam jiwa anak-anak yang sedang tumbuh dan menanamkan bimbingan serta nasehat dalam diri mereka. Beliau juga menyampaikan bahwa lingkungan belajar dan proses pembelajaran harus memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, moralitas ini merasuk ke dalam jiwanya, dan buahnya tampak dalam bentuk kebaikan dan cinta pengabdian kepada Tanah Air.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan salah satu ilmu yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dan sangat penting bagi kehidupan keagamaan peserta didik. Begitu pula dengan mempelajari Al-Quran sangatlah penting bagi umat Islam, dan tentunya untuk mempelajari Al-Quran harus mempelajarinya dari awal yaitu harus mempelajari aksara Hijaiyah. Untuk mempelajari aksara Hijaiyah dengan cepat dan akurat, Anda harus menemukan cara yang tepat. Oleh karena itu, peran guru sangat diperlukan dalam mengembangkan siswa menjadi manusia yang berkarakter baik. Menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dengan menggunakan berbagai metode untuk menarik minat siswa pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM). Guru Pendidikan Agama Islam Kelas I SD Negeri Purwosari mengalami berbagai tantangan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran. Seperti yang diharapkan, siswa tidak mampu mengenali aksara Hijaiyah. Karena menggunakan metode pembelajaran yang monoton.

Metode pembelajaran PAI Kelas I berdasarkan metode ceramah dengan tugas dan pembelajaran satu arah. Siswa hanya mendengarkan dengan tenang dan melakukan apa yang dikatakan guru, sehingga kurang aktif dalam pembelajaran karena kegiatan pembelajaran masih terfokus pada guru. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab menurunnya motivasi belajar siswa. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya dalam memecahkan masalah, sehingga diperlukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, siswa memerlukan pengalaman langsung atau tidak sekedar mengamati teori tetapi juga terlibat langsung dan bertanggung jawab atas apa yang dipelajarinya. Dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif, tujuannya adalah untuk

menciptakan suasana belajar yang efektif. Hal ini akan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Eksperimen, menurut Sugiyono, digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi terkendali. Variabel terikat (y) adalah hasil belajar siswa tentang huruf hijaiyah, dan variabel (x) adalah teknik menyortir kartu. Variabel terikat (x) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terkait, sedangkan Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel yang berhubungan disebut dengan variabel bebas (x). Analisis data dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden atau sumber data lain dalam penelitian kuantitatif. Analisis ini meliputi pengelompokan data berdasarkan jenis responden dan variabel yang diteliti, membuat tabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menampilkan setiap variabel yang diteliti, menghitung untuk menemukan jawaban rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang diajukan. Pengujian dilakukan dua kali berdasarkan alat atau item yang akan dinilai. Tes pertama bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum memilah media kartu, sedangkan tes kedua bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah memilah media kartu.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Semua data berasal dari sumber yang berbeda dan bidang penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data agar mudah menginterpretasikan hasil penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan. Tahap analisis data selanjutnya dapat dilakukan sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian ini analisis pendahuluan meliputi analisis terhadap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti yang perlu diuji terlebih dahulu. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas soal tes.

#### a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

##### 1) Uji Validitas

Instrumen Soal tes yang diujikan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 1  
Hasil uji validitas soal

Status Validitas	Nomor Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20
Tidak valid	13

##### 2) Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reabilitas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 2  
Analisis uji reabilitas

Instrumen	Jumlah Soal	r <sub>11</sub>	Status
Soal tes	20	0,783	Tinggi

## b. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

## 1) Uji Normalitas

uji normalitas diperlukan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data dianggap berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Hasil uji normalitas data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3  
Hasil Analisis Uji Normalitas

Soal	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kreteria
<i>Pretest</i>	0,188	0,206	Normal
<i>Posttest</i>	0,157	0,206	Normal

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan perhitungan uji normalitas data nilai *pretest* pada tabel diatas diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,188 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,206. Karena nilai  $L_{hitung}$  tersebut, maka dari  $L_{tabel}$  tersebut dapat kita simpulkan bahwa sebaran nilai data pretest adalah normal.
  - Berdasarkan perhitungan uji normalitas dari data nilai *post-test* pada tabel diatas diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,157 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,206. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka dari  $L_{tabel}$  tersebut dapat kita simpulkan bahwa data nilai setelah dilakukan pengujian berdistribusi normal.
- 2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas menentukan homogen atau tidaknya suatu sampel. Terlampir hasil perhitungan homogenitasnya.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  1,203 dan nilai  $F_{tabel}$  2,333. Karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  (1,203 lebih besar dari 2,333), maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran kelas I SD Negeri Purwosari Kaliwiro adalah homogen.

## 2. Analisis Hasil Tes

Pretest dan posttest dilakukan dan data dikumpulkan. Hasilnya diuraikan di bawah ini :

a. Analisis hasil *pretest*

Tabel 4. 4  
Analisis Hasil Pretest

Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
17	1.450	69,41	95	40

Dari data di atas diperoleh enam siswa yang belum mencapai KKM dengan nilai tertinggi 95 dan nilai rata-rata 69,41.

b. Analisis hasil *posttest*

*Post-test* dilaksanakan setelah penyampaian materi menggunakan media pembelajaran sortir kartu. Oleh karena itu, diperoleh hasil data sebagai berikut :

Tabel 4. 5  
Analisis Hasil Posttest

Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
17	1.450	85,29	100	45

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil meningkat setelah perlakuan berbeda sebelum dan sesudah pengujian. Pada hasil post-test nilai rata-rata berubah menjadi 85,29. Nilai tertinggi 100 masih dibawah KKM yang hanya berjumlah 3 orang siswa.

### 3. Uji Hipotesis

Pada bagian ini diperlihatkan hasil belajar PAI siswa kelas I SD Negeri Purwosari Kaliwiro apakah penggunaan media kartu sortir berpengaruh atau tidak. Nilai sebelum perlakuan (*Pretest*) dan nilai setelah perlakuan (*Posttest*) digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai pretest dan posttest dengan uji signifikan (uji t) :

Tabel 3. 4  
Skor uji signifikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi mengenal huruf hijaiyah menggunakan media card sort.

Statistik	Nilai Statistik
Mean (Md)	15,88
Kuadrat Deviasi	1112
Nilai db	16
Nilai $T_{hitung}$	7,900

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebanyak 7.900 siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Purwosari Kaliwiro meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan media sortir kartu seperti terlihat pada tabel di atas. Berdasarkan nilai  $T_{hitung}$  tersebut dapat kita bandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$   $db = N-1 = 17-1 = 16$ . Oleh karena itu,  $db = 16$ ,  $t_{tabel}$  terlampir menunjukkan nilai 0,05. Karena  $t_{hitung} = 7,900$  dan  $t_{tabel} = 4,015$  (dengan signifikansi 0,05%),  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan menggunakan statistik uji t (uji signifikansi), diuji hipotesis bahwa media sortir kartu berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SD Negeri Purwosari Kaliwiro. yang menggunakan media sortir kartu dalam pembelajaran atau efektif.

Isi Materi Mengenai pengenalan aksara Hijaiyah, Siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media baca kartu. Dalam uji statistik, hipotesis ini dirumuskan  $H_0 : t_h < t_t > t_{tabel}$ . Nilai tabel DB  $17-1=16$  (angka 16 muncul di tabel). Pada taraf signifikansi 0,05% nilainya sebesar 4,015 yang berarti  $t_{hitung} >$ . Perhitungan menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu media penyortiran kartu dikatakan berpengaruh atau efektif dalam pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam Mengenal Aksara Hijaiyah Siswa Kelas I SD Negri Purwosari Kaliwiro Wonosobo.

### 4. Interpretasi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan media penyortiran kartu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas satu SD Negeri Purwosari Kaliwiro Wonosobo. Melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media sortir kartu. Peneliti menemukan bahwa penggunaan media sortir kartu pada mata pelajaran PAI kelas I SD Negeri Purwosari Kaliwiro lebih baik dibandingkan media tradisional karena membantu siswa berkonsentrasi dalam belajar dan siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran lebih efektif dibandingkan media proses pembelajaran. Pernyataan ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis peneliti. Hasil hipotesis peneliti menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  mempunyai tingkat signifikansi 1% atau 5% yaitu  $7,900 > 2,921$  dan  $7,900 > 2,120$ . Pengukuran keberhasilan

penerapan media penyortiran kartu pada penelitian ini didasarkan pada hasil pre-test dan post-test. Hal ini mengacu pada penelitian terdahulu yaitu makalah “Dampak Metode Penyortiran Kartu Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 21 Sangalea Kabupaten Malos” yang ditulis oleh Zakia Fikria mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyatakan bahwa penggunaan metode penyortiran kartu dapat menghilangkan rasa bosan selama pembelajaran di kelas, sehingga penggunaan metode penyortiran kartu berdampak pada hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penulis pada tema “Penerapan Media Sortir Kartu Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas I SD Negeri Purwosari Kaliwiro Tahun Pelajaran 2023/2024. Penerapan media sortir kartu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun ajaran 2023/2024 di SD Negeri Purwosari Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo menunjukkan hasil belajar yang jelas. Peningkatan hasil siswa. Peningkatan hasil belajar menggunakan media sortir kartu di SDN Purwosari Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2023/2024 terlihat dari analisis hasil uji-t dan pasca pengolahan (post-test ). Hasil skor posttest meningkat menjadi rata-rata 85,29. Terdapat 14 anak menerima skor di atas rata-rata dan 3 anak menerima skor di bawah rata-rata.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin M. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat Rahmat, Abdullah. 2019. Ilmu Pendidikan “*Konsep, Teori dan Aplikasinya*“. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Safithry, Esty Aryani. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakara.
- Syukrillah. “Hadits: Ingin Dapat Dunia dan Akhirat Harus Dengan Ilmu” Artikel dari <https://syukrillah.wordpress.com/2014/05/27/hadis-ingin-dapat-dunia-dan-akhirat-harus-dengan-ilmu/> (diakses 27 Mei 2014)